

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan regresi linear berganda uji hipotesis yaitu uji t dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *BI Rate* ( $X_1$ ) Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $0,784 < 1,70113$ ) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu ( $0,439 > 0,05$ ).
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Nilai tukar ( $X_2$ ) Secara persial berpengaruh terhadap return saham syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $2,325 > 1,70113$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ( $0,028 < 0,05$ ).
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *BI Rate* ( $X_1$ ) dan nilai tukar ( $X_2$ ) Secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu ( $2,703 < 3,30$ ) serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu ( $0,084 > 0,05$ ).

#### B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah data yang digunakan. Data yang peneliti gunakan relatif sedikit, karena

mengingat periode penelitian ini hanya selama 3 tahun. selain itu di *IDX* hanya memiliki 30 jenis saham syariah yang selalu berubah-ubah. Sehingga peneliti mengambil salah satu perusahaan yang dipandang konsisten selama periode 2014-2016. Peneliti juga hanya menggunakan variabel makro ekonomi *BI Rate* dan nilai kurs untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel makro ekonomi lainya sebagai variabel *BI Rate* dan *Nilai Tukar*. Selain itu diharapkan agar penelitian selanjutnya tidak hanya membahas tentang return saham syariah sebagai instrumen pasar modal syariah. Akan tetapi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti instrumen pasar modal syariah lainnya.